

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi negara maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan harus menjadi prioritas utama, karena tidak mungkin suatu negara mencapai kemajuan tanpa adanya pembangunan di bidang pendidikan. “Tidak ada bangsa yang mampu mencapai kemajuan tanpa meletakkan pendidikan sebagai dasar utama pembangunannya” hal tersebut dikutip dari pidato Menteri Pendidikan Nasional pada saat menyambut Hari Pendidikan Nasional lalu. (metrotvnews.com)

Pendidikan telah menjadi bagian dari tujuan pembangunan Indonesia, hal ini telah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Namun pada kenyataannya tujuan pendidikan Indonesia belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) di tahun 2013

Di dunia internasional, kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia berdasarkan laporan tahunan UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2012. Sedangkan berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan (Education Development Index, EDI), Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara pada 2011. (prestasi-ief.org)

Fakta tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 belum sepenuhnya tercapai. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia seperti yang dikemukakan oleh Kasim (2009) tentang realita pendidikan Indonesia yaitu:

Mutu pendidikan di Indonesia memang masih sangat rendah bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Hal-hal yang menjadi penyebab utamanya yaitu efektifitas, efisiensi dan standarisasi pendidikan yang masih kurang dioptimalkan. Masalah-masalah lainnya yang menjadi penyebab lainnya yaitu: 1) rendahnya sarana fisik, 2) rendahnya kualitas guru, 3) rendahnya kesejahteraan guru, 4) rendahnya prestasi siswa, 5) rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, 6) rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, 7) mahal biaya pendidikan. (*wordpress.com*)

Salah satu cara untuk melihat keberhasilan pendidikan suatu negara adalah melalui hasil belajar siswa yang mengenyam bangku pendidikan. Hal ini senada dengan yang disebutkan oleh Sudjana (2005:67) “keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik”. Hasil belajar yang dimaksud dapat berasal dari ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), ujian sekolah (US), ujian nasional (UN).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai segenap perubahan yang terjadi dalam diri siswa dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan yang diikuti. Sudjana (2005:3) mengatakan “hasil belajar dapat dilihat dengan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima belajarnya”. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Hasil belajar digunakan untuk memotivasi siswa dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Di Indonesia, kegiatan untuk mengevaluasi hasil belajar dilakukan dengan cara mengadakan ujian atau ulangan. Hal tersebut dapat dijadikan indikator untuk menentukan ketercapaian

suatu proses belajar, sebagaimana yang dijelaskan menurut Muhibbin Syah (2010:142) yaitu:

Pada prinsipnya, evaluasi belajar merupakan kegiatan berencana dan berkesinambungan. Ragamnya banyak, mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Diantaranya berupa *pre-test* dan *post test*, evaluasi prasyarat, evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan UAN/UN.

Salah satu indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa di sekolah yaitu melalui nilai Ujian Nasional. Berikut ini daftar nilai rata-rata ujian nasional SMA Negeri di kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMA Negeri se-Kota Cimahi
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Nama Sekolah	Rata-rata Nilai UN		Presentase Penurunan
	2011/2012	2012/2013	
SMA Negeri 1 Cimahi	7,97	5,74	22,3%
SMA Negeri 2 Cimahi	7,98	6,43	15,5%
SMA Negeri 3 Cimahi	8,15	5,80	23,5%
SMA Negeri 4 Cimahi	8,42	5,76	26,6%
SMA Negeri 5 Cimahi	8,08	5,62	24,6%
SMA Negeri 6 Cimahi	7,50	5,88	16,2%
Rata-rata UN SMA Negeri se-Kota Cimahi	8,02	5,87	21,45%

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi

Dari data tersebut dapat dilihat rata-rata nilai Ujian Nasional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi pada tahun 2011/2012 dan 2012/2013 seluruhnya mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 21,45%. Penurunan hasil belajar yang cukup drastis diduga disebabkan oleh banyak faktor.

Novita Widyaningrum, 2014

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (survey pada siswa kelas xi ips sma negeri se-kota cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain melalui Ujian Nasional evaluasi hasil belajar dapat dilihat melalui Ujian Akhir Semester, berikut ini merupakan nilai ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi tahun ajaran 2013/2014:

Tabel 1.2
Data Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi tahun ajaran 2013/2014

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
SMA Negeri 1 Cimahi	101	75	67,68	41 orang (40,59%)	60 orang (59,41%)
SMA Negeri 2 Cimahi	41	76	65,71	0 (0%)	41 orang (100%)
SMA Negeri 3 Cimahi	168	72	66,71	29 orang (17,26%)	139 orang (82,44%)
SMA Negeri 4 Cimahi	171	75	68,00	41 orang (23,98%)	130 orang (76,02%)
SMA Negeri 5 Cimahi	119	75	62,09	3 orang (2,52%)	116 orang (97,48%)
SMA Negeri 6 Cimahi	171	73	61,33	32 orang (18,71%)	139 orang (81,29%)
Rata-rata				17,18%	82,82%

Sumber: Masing-masing sekolah (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran ekonomi di seluruh SMA Negeri di Kota Cimahi belum mencapai KKM. Idealnya jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 100% sesuai yang diharapkan. Rata-rata persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 17,18%, dan selebihnya yaitu sebesar 82,82% belum mencapai KKM.

Novita Widyaningrum, 2014

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (survey pada siswa kelas xi ips sma negeri se-kota cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masalah hasil belajar yang ada di seluruh SMA Negeri di Kota Cimahi merupakan masalah penting yang harus segera diselesaikan. Hasil belajar siswa yang menurun dan belum mencapai target KKM yang diharapkan harus segera diatasi sehingga potensi siswa dapat terus dikembangkan secara optimal untuk menciptakan output yang diharapkan. Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus, dikhawatirkan akan berdampak pada turunnya citra sekolah yang bersangkutan karena menghasilkan lulusan yang tidak berkualitas. Senada dengan hal tersebut, Isjoni dalam Kirom (2012:11) mengatakan bahwa:

Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari mutu lulusannya, tata kelola dan menajemennya, sarana dan prasarana, peran komite sekolah, penghargaan prestasi guru dan siswa yang diperoleh dari sekolah yang bersangkutan, tingkat kesejahteraan guru dan karyawan, aktivitas dan kreativitas siswa serta berbagai prestasi yang diukir oleh sekolah tersebut.

Perlunya keterlibatan berbagai komponen pendidikan seperti kepala sekolah, guru, masyarakat serta berbagai fasilitas penunjangnya amat dibutuhkan guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Guru merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Melalui guru, penanaman nilai-nilai dan pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dapat berlangsung.

Keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Myberg *et al* (2004) yang berjudul *The Impact of Teacher Competence In Public And Independent Schools In Sweden* mengatakan bahwa “...from these analyses it can be concluded that teacher education had a considerable effect on student achievement”, dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh guru cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hal tersebut senada dengan pendapat dari Purwanto yaitu sebagai berikut:

Peningkatan mutu proses dan keluaran pendidikan satu diantaranya bergantung pada kualitas kemampuan guru, sebab potensi dan peranan guru sebagai sutradara sekaligus aktor dalam pendidikan mempunyai pengaruh

kuat terhadap keberhasilan siswa. Atas dasar itu peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan mutu guru. (Ngalim Purwanto, 2006:106).

Rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri di Kota Cimahi diduga sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau kompetensi guru sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru menurut Undang-undang no 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap fenomena yang telah diuraikan, oleh karena itu penulis mengajukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi)”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah ini, penulis akan mengemukakan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran kompetensi guru ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi?
- 2) Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi?
- 3) Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi?
- 4) Bagaimana pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi?
- 5) Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi?

- 6) Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui gambaran kompetensi guru ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Novita Widyaningrum, 2014

Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi (survey pada siswa kelas xi ips sma negeri se-kota cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi pihak guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensinya.
3. Bagi pihak siswa, penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran ekonomi.